

**KEPATUHAN DIET PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG  
KORONER (PJK):  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**ANISA KHUSNUL KHOTIMAH**

**1710201135**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**KEPATUHAN DIET PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG  
KORONER (PJK):  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
ANISA KHUSNUL KHOTIMAH  
1710201135**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### KEPATUHAN DIET PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER(PJK): *LITERATURE RIVEW*

#### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**ANISA KHUSNUL KHOTIMAH**  
1710201135

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : SURYANI, S.Kep, Ns., M.Med.Ed

Tanggal : 16 November 2021 06:03:42

Tanda Tangan : 

# KEPATUHAN DIET PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK) ): *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Anisa Khusnul Khotimah<sup>2</sup>, Ns. Suryani, S.Kep., M.Med.Ed<sup>3</sup>  
<sup>2,3</sup> Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,  
Yogyakarta

[anisakhk.ak@gmail.com](mailto:anisakhk.ak@gmail.com), [suryani.ar14@gmail.com](mailto:suryani.ar14@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Fenomena masyarakat di Indonesia mengkonsumsi makanan berlemak, mengandung kolesterol dan makanan gorengan meningkatkan resiko terjadi PJK. Resiko tersebut dapat diturunkan dengan melakukan kepatuhan diet. Kepatuhan diet merupakan tingkat kesadaran penderita jantung koroner terhadap kebiasaan makanan sehari-hari. Perilaku tidak patuh akan meningkatkan resiko yang terkait dengan masalah kesehatan dan semakin memperburuk penyakit yang sedang diderita

**Tujuan :** Mengetahui tingkat kepatuhan diet pada pasien penyakit jantung koroner berdasarkan penelusuran literature.

**Metode :** Penelusuran literature dilakukan melalui *google scholar* dan *pubmed*. *Keywords* yang digunakan dala bahasa Indonesia adalah “Kepatuhan diet” dan “Penyakit Jantung Koroner (PJK)” sedangkan dalam bahasa Inggris adalah “*Dietary Adherence*” dan “*Coronary Heart Disease*”.

**Hasil :** Hasil penelusuran didapatkan 486 jurnal. Dari 486 jurnal terdapat 2 jurnal yang duplikasi. Dari 484 jurnal tersebut sebanyak 480 jurnal dikeluarkan sehingga jurnal yang di *review* adalah sebanyak 4. Jurnal yang digunakan adalah jurnal Bahasa Indonesia.

**Simpulan dan Saran :** Kepatuhan diet pasien penyakit jantung koroner dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang baik. Pengetahuan juga mempengaruhi kepatuhan diet pasien penyakit jantung koroner. Akan tetapi pengetahuan tidak cukup kuat untuk merubah perilaku hidup sehat melalui diet apabila tidak didukung dengan gaya hidup atau kebiasaan dalam pola makan sehari-hari. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien penyakit jantung koroner dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet.

**Kata Kunci** : Kepatuhan, Diet, Penyakit Jantung Koroner (PJK)  
**Daftar Pustaka** : 11 buah (2015-2021)  
**Halaman** : Xii, 56 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# **THE DIETARY COMPLIANCE IN CORONARY HEART DISEASE (CHD) PATIENTS: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>**

Anisa Khusnul Khotimah<sup>2</sup>, Ns. Suryani, S.Kep., M.Med.Ed<sup>3</sup>  
<sup>2,3</sup> Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,  
Yogyakarta

[anisakhk.ak@gmail.com](mailto:anisakhk.ak@gmail.com), [suryani.ar14@gmail.com](mailto:suryani.ar14@gmail.com)

## **ABSTRACT**

**Background:** The phenomenon of people in Indonesia consuming fatty foods, containing cholesterol and fried foods increases the risk of CHD. These risks can be reduced by performing dietary compliance. Dietary compliance is the level of awareness of coronary heart disease patients to their daily food habits. Disobedient behavior will increase the risk associated with health problems and further worsen the disease that is being suffered.

**Objective:** The study aims to determine the level of dietary compliance in coronary heart disease patients based on literature review.

**Method:** The literature search was carried out through Google Scholar and PubMed. The keywords used in Indonesian were "Kepatuhan diet" dan "Penyakit Jantung Koroner (PJK)" while the keywords in English were "Dietary Adherence" and "Coronary Heart Disease".

**Result:** The search results obtained 486 journals. There were 2 journals that were duplicated. From 484 journals, 480 journals were excluded so that the journals reviewed were 4. The journals used were Indonesian journals.

**Conclusion and Suggestion:** Dietary compliance of coronary heart disease patients is influenced by good family support. Knowledge also affects the dietary compliance of coronary heart disease patients. However, knowledge is not strong enough to change healthy living behavior through diet if it is not supported by lifestyle or habits in daily eating patterns. It is necessary to do further research related to dietary compliance in coronary heart disease patients from other factors that can affect dietary compliance.

**Keywords** : Compliance, Diet, Coronary Heart Disease (CHD)

**References** : 11 References (2015-2021)

**Pages** : xii, 56 Pages, 7 tables, 2 figures, 7 appendices

---

<sup>1</sup>Thesis Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu akibat utama arteriosclerosis atau biasa dikenal sebagai pengerasan pembuluh darah nadi. Pada keadaan ini, arteri menyempit karena timbunan lemak dalam dinding pembuluh darah. Hal ini bisa membuat aliran oksigen ke jantung terhambat dan menyebabkan rasa nyeri dan tidak nyaman di bagian dada. Penyempitan atau penyumbatan ini dapat menghentikan aliran darah otot jantung. Dalam kondisi lebih parah kemampuan jantung memompa darah dapat hilang. Hal ini akan merusak sistem pengontrol irama jantung dan berakhir dengan kematian (Nirmolo, 2018).

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mengembangkan kebijakan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang ditetapkan dengan UU No. 40/2004 yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Nasional (BPJS).

Tingginya angka mortalitas akibat penyakit jantung disebabkan oleh banyaknya faktor risiko yang berpengaruh akibat perubahan gaya hidup. Penyakit Jantung Koroner (PJK) terjadi akibat dua faktor, yaitu faktor yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Faktor yang dapat dimodifikasi meliputi hipertensi, merokok, Diabetes Mellitus, dyslipidemia, kegemukan, kurang aktivitas fisik, pola makan, konsumsi minuman beralkohol, dan stres. Sedangkan faktor yang tidak dapat dimodifikasi meliputi, usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga (Indri, 2019)

Penyakit Jantung Koroner (PJK) menempati urutan pertama salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 melaporkan pada tahun 2018 angka kematian sebanyak 3 juta jiwa dan pada tahun 2018 meningkat sebanyak 17,9 juta jiwa atau 31% kematian akibat penyakit jantung koroner di seluruh dunia dan lebih dari 75% terdapat di negara-negara yang berpenghasilan menengah ke bawah dan 85% penderita jantung koroner (WHO, 2018). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi penyakit jantung koroner sebesar 1,5% dengan peringkat prevalensi tertinggi Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2%, dan Gorontalo 2% (Riskesdas, 2018).

Masyarakat di Indonesia mempunyai perilaku konsumsi makanan berlemak, mengandung kolesterol dan makanan gorengan sebesar 41,7% dengan mengonsumsi  $\geq 1$  kali dalam sehari. Pola konsumsi makanan yang berlemak, mengandung kolesterol dan makanan gorengan untuk wilayah Jawa Tengah mempunyai prevalensi 58,4%, angka ini tergolong tinggi dibandingkan dengan provinsi yaitu DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) 50,7%, Gorontalo 49,7% dan

Jawa Timur 49,5%. Fenomena masyarakat di Indonesia mengkonsumsi makanan berlemak, mengandung kolesterol dan makanan gorengan meningkatkan resiko terjadi PJK. Resiko tersebut dapat diturunkan dengan melakukan kepatuhan diet (Risksedas, 2018).

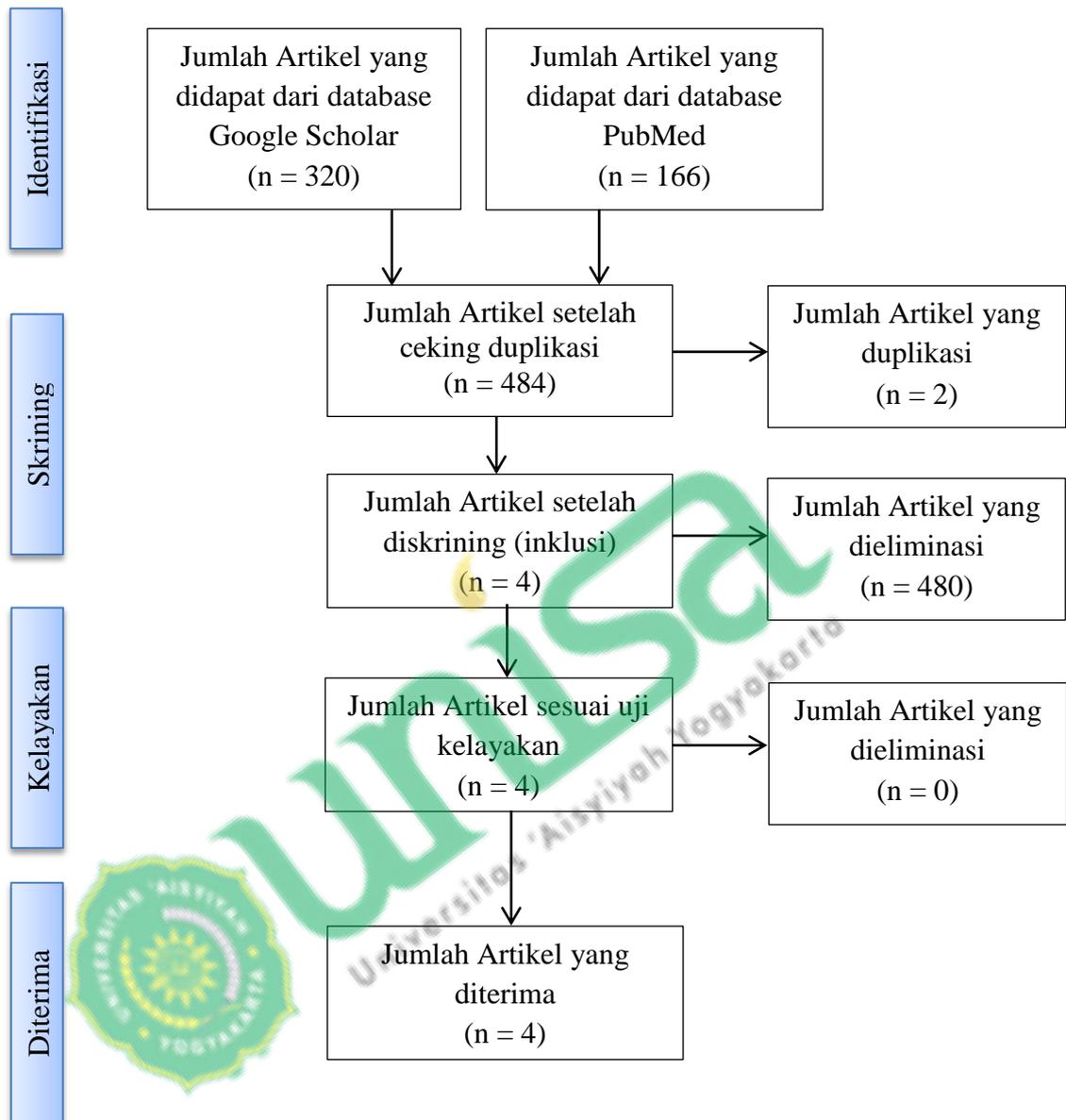
Kepatuhan diet merupakan tingkat kesadaran penderita jantung koroner terhadap kebiasaan makanan sehari-hari. Perilaku tidak patuh akan meningkatkan resiko yang terkait dengan masalah kesehatan dan semakin memperburuk penyakit yang sedang diderita (Kadam, 2020). Setelah menjalani perawatan di rumah sakit dan PJK dapat terkontrol, maka pasien akan berusaha secara bertahap untuk kembali ke gaya hidup yang lebih baik serta aktivitas sehari-hari seperti pengaturan pola makan, kepatuhan dalam program terapi direncanakan untuk meminimalkan timbulnya kekambuhan yang diakibatkan oleh kelelahan, dan setiap aktivitas berat yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi pasien harus dihindari (Adnyani & Juniarta, 2020).

Kendala utama dalam menjalani terapi diet adalah kejenuhan yang dirasakan pasien dalam mengikuti terapi diet. Selain itu, tantangan yang dihadapi pasien dalam melaksanakan terapi diet adalah harus mengurangi jumlah makanan kesukaanya, menyediakan waktu khusus untuk memilih dan mempersiapkan makanan sesuai diet (Adnyani & Juniarta, 2020).

Berdasarkan uraian teoritis dan data faktual diatas maka perlu kajian mengenai tingkat kepatuhan diet pada pasien penyakit jantung koroner (PJK).

## METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui google scholar dan pubmed. Keywords yang digunakan factor-faktor, kepatuhan, diet, kepatuhan diet, pola makan dan penyakit jantung koroner pada database google scholar dan pada database pubmed menggunakan bahasa inggris yaitu *factor, dietary adherence, dietary habit and coronary heart disease*. Penelusuran dilakukan mulai 1 Januari 2015 sampai 30 Agustus 2020. Penelusuran menggunakan bahasa Indonesia yaitu factor-faktor DAN kepatuhan DAN diet DAN kepatuhan diet DAN pola makan DAN penyakit jantung koroner digunakan dalam google scholar dan pada data base berbahasa Inggris menggunakan bahasa Inggris yaitu *factor AND dietary adherence AND dietary habit AND coronary heart disease*. Hasil penelusuran didapatkan 486 artikel yang terdiri dari 320 artikel yang ditemukan di google scholar dan 166 artikel dari pubmed. Dari 486 artikel tersebut terdapat 2 yang duplikasi sehingga tinggal 484 artikel. Dari 484 artikel tersebut sebanyak 480 artikel yang dikeluarkan sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 4. Dari 4 artikel tersebut tidak didapati artikel yang ditolak dari uji kelayakan menggunakan *JBICritical appraisal* sehingga artikel yang diterima ialah 4 artikel. Proses penelusuran dan review literatur dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1.  
Diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang factor-faktor kepatuhan diet pada pasien dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam Review

| No | Penulis  | Tujuan  | Desain Penelitian            | Besar Sampel |
|----|--|---|------------------------------|--------------|
| 1. | (Lenny Juliani Lestari, Devi Darliana/2017)              | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.                    | <i>Cross Sectional Study</i> | (n=96)       |
| 2. | (Dipicha Triesnaputri Kusuma Warhani, 2016)              | Mengetahui Hubungan pengetahuan diet dengan perilaku membaca informasi nilai gizi produk makanan kemasan terhadap kepatuhan diet pada pasien PJK dengan hipertensi rawat jalan di RSUD. Moewardi. | <i>Cross Sectional Study</i> | (n=37)       |
| 3. | (Hasniatisari Harun, Kusuma Ibrahim, Imas Rafiyah, 2016) | Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dnegan kepatuhan menjalankan pola hidup sehat pada pasien pasca IKP   | Penelitian Kuantitatif       | (n=48)       |
| 4. | (Dewi Susanti, Lastriyanti, Sugeng Haryono, 2019)        | Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap manajemen diri penderita PJK di RSAL Dr. Mintohardjo Jakarta   | <i>Cross Sectional Study</i> | (n=95)       |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literature rivew terlihat pada table 4.1 didapatkan 4 jurnal nasional yang seluruhnya sudah teridentivikasi nomor ISSN pada LIPI dengan menggunakan bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia. Hasil analisis menunjukkan terdapat kesamaan pada keempat jurnal ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet pada pasien penyakit jantung koroner, subjek yang digunakan adalah pasien penyakit jantung koroner yang berobat di poliklinik jantung, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner.

Pengetahuan berpengaruh dalam menentukan kepatuhan diet seseorang. Hal ini dikarenakan dengan penambahan pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan kognitif seseorang (Isnaini & Saputra 2017). Akan tetapi, ada

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, dan sosial budaya (Dewi, 2020). Berdasarkan hasil dari dua jurnal penelitian diketahui tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet. Tidak adanya hubungan dengan kepatuhan diet menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki responden tidak cukup kuat untuk merubah perilaku hidup sehat melalui diet. Hal itu dapat terjadi ketika responden yang mempunyai pengetahuan cukup baik tentang penyakit jantung koroner, namun gaya hidup atau kebiasaan dalam pola makan sehari-hari tidak dikontrol dengan baik (Widya, 2020).

Dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan dalam melakukan perawatan hipertensi dirumah karena untuk menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dalam melaksanakan kepatuhan diet penyakit jantung koroner. Peran keluarga harus dilibatkan dalam mengatur menu makanan, karena sangat dianjurkan untuk pasien penyakit jantung koroner dalam menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan kadar kolesterol darah serta meningkatkan tekanan darah (Widya, 2020)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan *literature review* dari 4 jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepatuhan diet pasien penyakit jantung koroner dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang baik. Pengetahuan juga mempengaruhi kepatuhan diet pasien penyakit jantung koroner. Akan tetapi pengetahuan tidak cukup kuat untuk merubah perilaku hidup sehat melalui diet apabila tidak didukung dengan gaya hidup atau kebiasaan dalam pola makan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, D. W., & Juniarta, M. G. (2020). Efektivitas Latihan Yoga Dalam Mengatasi Penyakit Jantung Koroner (Pjk). *Jurnal Yoga Dan Kesehatan*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.25078/jyk.v3i2.1695>
- Indri, A. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAKIT JANTUNG KORONER BERULANG DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG*. Diploma thesis, Universitas Andalas. 2012, 1–13.
- Kadam, Paulina; Artini, Ni Putu Rahayu; Aryasa, I. W. T. (2020). *Gambaran Nilai Saturasi Oksigen ( So 2 ) Dengan Tekanan Oksigen ( Po 2 ) Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner ( PJK ) Di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura Coronary heart disease ( CHD ) patients are equipped with blood tests to reinforce the diagnosis of t. 3(2).*

Nirmolo, G. D. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA MASYARAKAT YANG BEROBAT DI PUSKESMAS MADIUN KABUPATEN MADIUN TAHUN 2018. *Jurnal Keperawatan*, 121.

